

EFEKTIFITAS BIMBINGAN KONSELING ISLAM DALAM MENGATASI PERMASALAHAN SISWA DI MAN DAIRI SIDIKALANG

Muslimah Berasa, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

E-mail: *muslimahberasa0303202073@uinsu.ac.id*

Nefi Darmayanti, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

e-mail: *nefidarmayanti@uinsu.ac.id*

Abstrak

Pada dasarnya pendidikan merupakan proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan dirinya sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi. keberadaan bimbingan konseling di lembaga pendidikan yang mengatasnamakan Islam dalam menjalankan tugas bimbingannya tentu harus berpegang teguh pada ajaran Islam sesuai dengan al-qur'an dan hadist. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas bimbingan konseling Islam dalam mengatasi permasalahan siswa di sekolah MAN Dairi Sidikalang. metode Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Pengumpulan data tersebut penulis menggunakan beberapa teknik wawancara mendalam dengan guru BK, wali kelas dan salah satu siswa. serta melakukan observasi langsung ke lapangan atau di lokasi penelitian tepatnya di sekolah MAN Dairi. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa bimbingan konseling Islam memberikan manfaat yang signifikan bagi permasalahan siswa. Efektivitas bimbingan konseling Islam yang dilakukan oleh guru BK di sekolah madrasah aliyah dairi (MAN Dairi) antara lain yaitu : pertama, melakukan bimbingan konseling Islam diawali dengan Basmallah dan diakhiri dengan do'a. Kedua, memberikan pengarahan tentang sikap tawadhu kepada siswa. Ketiga, memberikan motivasi pemahaman tentang agama. Keempat, membimbing dan mengarahkan siswa. Program ini membantu siswa mengembangkan keterampilan menghadapi stres, mengatasi masalah, serta berinteraksi sosial sehat. Berdasarkan beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa bimbingan dan konseling Islami efektif dalam menangani masalah yang dialami siswa.

Keywords: *Bimbingan dan konseling Islami, masalah siswa, proses belajar*

Abstract

Basically education is a process to help humans in life develop himself so that he is able to face every change that occurs. The existence of counseling guidance in educational institutions that act in the name of Islam in carrying out their guidance duties must of course adhere firmly

Efektifitas Bimbingan Konseling Islam dalam Mengatasi Permasalahan Siswa di MAN Dairi Sidikalang

to Islamic teachings in accordance with the Koran and Hadith. The aim of this research is to determine the effectiveness of Islamic counseling in overcoming student problems at the MAN Dairi Sidikalang school. This research method uses descriptive qualitative research. In collecting this data, the author used several in-depth interview techniques with guidance and counseling teachers, homeroom teachers and students, as well as making direct observations in the field or at the research location, precisely at MAN Dairi school. The results of this research are that Islamic counseling provides significant benefits for student problems. The effectiveness of Islamic counseling guidance carried out by guidance and counseling teachers at madrasah aliyah dairi (MAN Dairi) schools includes: first, conducting counseling guidance starting with Basmallah and ending with prayer. Second, provide guidance about the attitude of tawadhu to students. Third, provide motivation for understanding religion. Fourth, guide and direct students. This program helps students develop skills for dealing with stress, coping with problems, and healthy social interactions. Based on several research results that have been conducted, it can be concluded that Islamic guidance and counseling is effective in dealing with problems experienced by students.

Kata Kunci: Islamic guidance and counseling, student problems, learning process

Pendahuluan

Pendidikan merupakan komponen penting dalam kehidupan, dengan pendidikan individu mampu berkembang secara optimal dari sisi intelektual, karakter, dan juga menyiapkan diri untuk menghadapi berbagai tantangan di kehidupan mendatang (Edison, 2018). Tujuan adanya pendidikan adalah untuk mencerdaskan anak bangsa secara moral dan intelektual sesuai dengan UU Nomor 20 Tahun 2003. supaya tujuan tersebut bisa tercapai, dilakukan berbagai usaha dalam pendidikan, salah satunya dengan pelaksanaan bimbingan dan konseling agar siswa

mampu berkembang secara optimal serta menumbuhkan sisi positif dalam diri siswa (Permana et al., 2016). Praktik bimbingan dan konseling yang diterapkan di Indonesia kebanyakan menggunakan teori barat yang sudah terbukti memberikan dampak yang baik dalam penerapannya (Ermaliani, 2021).

Pada hakikatnya konseling Islami bukanlah merupakan hal baru, tetapi ia telah ada bersamaan dengan diturunkannya ajaran Islam kepada Rasulullah saw, untuk pertama kali. Ketika itu ia merupakan alat pendidikan dalam sistem spiritual bahwa Allah memberikan petunjuk

(bimbingan) bagi peminta petunjuk (bimbingan). Praktik-praktik Nabi dalam menyelesaikan problema-problema yang dihadapi oleh para sahabat ketika itu, dapat dicatat sebagai suatu interaksi yang berlangsung antara konselor dan klien/konseli, baik secara kelompok (misalnya pada model halaqah ad-dasrs) maupun secara individual. Layanan dengan model konseling pada masa Nabi terutama didorong oleh kondisi masyarakat problematis dan lahir dari budaya jahiliyah yang telah mapan. Kata iqra' yang dipilih Allah sebagai kata awal dan sebagai kata kunci misi kerasulan Muhammad, merupakan kata bermakna realitas kondisional.

Bimbingan dan konseling Islam menuntut kearah hidup yang sakinah karena selalu dekat dengan Allah SWT. bimbingan dan konseling Islam adalah kegiatan proses bantuan yang diberikan kepada individu dalam memahami dirinya sendiri untuk menjalani terhadap perkembangan menjadi manusia seutuhnya sebagaimana potensi yang dimilikinya sesuai petunjuk Allah dan Sunnah Rasul (Abdul Choliq Dahlan:2008). Menurut Farida dan Saliyo, bimbingan dan konseling Islam adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh seorang ahli (disebut konselor) kepada individu yang memahami suatu masalah (disebut client) dengan salah satu teknik dalam pelayanan bimbingan, dimana proses pemberian bantuan itu berlangsung melalui

wawancara dalam serangkaian pertemuan langsung dan tatap muka antara konselor dengan klien dengan tujuan agar klien mampu memperoleh pemahaman yang lebih baik dari dirinya dan mampu memecahkan permasalahan pada dirinya agar mampu hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah, sehingga dapat mencapai hidup di dunia dan akhirat. (Farida dan Saliyo, 2008).

Pada dasarnya pendidikan merupakan proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan dirinya sehingga mampu menghadapi segala perubahan yang terjadi didunia. dalam rangka membangun manusia indonesia yang sesungguhnya dan seutuhnya pembangunan dibidang pendidikan merupakan sarana dan wahana yang sangat baik untuk pembinaan sumber daya manusia, oleh karena itu bidang pendidikan perlu mendapat perhatian dan penanganan secara intensif oleh pemerintah dan pengelola pendidikan khususnya. Sifat malas belajar yang dialami siswa itu sudah lumrah, yang tidak lumrah dialami siswa yaitu apabila sikap malas itu berlebihan atau berkepanjangan. sifat malas belajar pada siswa dapat ditandai oleh banyak indikasi, seperti sering bolos, terlambat datang disekolah, sering mengantuk atau menguap ketika belajar, permisi meninggalkan kelas saat jam pelajaran, tentu saja masih banyak indikasi lain yang menunjukkan siswa telah diserang rasa malas untuk belajar.

Efektifitas Bimbingan Konseling Islam dalam Mengatasi Permasalahan Siswa di MAN Dairi Sidikalang

disini pentingnya bimbingan dan konseling Islam yang mengedepankan dan memutuskan penanaman nilai-nilai dalam pelaksanaannya. hal tersebut tidak hanya menyelesaikan masalah siswa dalam hubungannya dengan belajar, namun juga dalam masalah yang berhubungan dengan tingkah laku siswa (Tamami & Mijianti, 2023).

Inti pelaksanaan bimbingan dan konseling Islam adalah penjiwaan agama dalam pribadi siswa sehubungan dengan perkembangan sikap dan perasaan keagamaan sesuai dengan tingkat dan situasi kehidupan psikologisnya. Dengan keadaan demikian sikap dan pribadi pembimbing sangat berpengaruh terhadap kejiwaan siswa, oleh karena anak pada saat menderita kesulitan sangat peka terhadap pengaruh kejiwaan dari pada pembimbingnya. Pengaruh orang lain terhadap kejiwaan seseorang termasuk motivasi. (M.Arifin:2006) Pelaksanaan bimbingan dan konseling Islam tidak bisa lepas dari Al-Quran sebagai sumber rujukannya. Dalam setiap penyelesaian masalah ada kesesuaian ayat-ayat Al-Quran dengan teori-teori bimbingan dan konseling Islam. Konsep bimbingan konseling Islam sendiri adalah membantu individu belajar mengembangkan fitrah dan atau kembali kepada fitrah, dengan cara memberdayakan iman, akal dan kemauan yang dikaruniakan Allah SWT kepadanya untuk mempelajari tuntunan Allah dan Rasul-Nya, agar

fitrah yang ada pada individu itu berkembang dengan benar dan kokoh sesuai tuntunan Allah SWT. Oleh karena itu, untuk mengembangkan fitrah manusia tersebut diperlukan pedoman dalam pelaksanaannya, yaitu Al-Quran.

Berdasarkan penelitian dan wawancara kepada guru BK penulis mendapatkan 3 jenis permasalahan yang terjadi di sekolah Madrasah Aliyah (MAN Dairi) yang sedang terjadi, sebagai berikut :

- Siswa-siswa di sekolah merokok di jam pelajaran berlangsung.
- Siswa-siswa di sekolah sering melawan guru dan tidak menghormati guru sama sekali.
- Siswa-siswa di sekolah juga sering tidak masuk kelas / bolos dari jam pelajaran.

Dari permasalahan di atas peneliti berfokus pada satu masalah yang terjadi di sekolah MAN Dairi, yang dimana peneliti berfokus pada siswa siswa yang merokok di jam mata pelajaran berlangsung. setelah melakukan penelitian menyeluruh atas sejumlah referensi ilmiah yang relevan, penulis berhasil mengidentifikasi sejumlah penelitian yang memiliki kepentingan signifikan sebagai landasan teoritis. tinjauan penelitian sebelumnya mengenai permasalahan siswa di sekolah. akibat permasalahan permasalahan yang terjadi maka dari itu efektivitas bimbingan konseling Islam untuk mengatasi permasalahan siswa di sekolah semakin penting untuk

dipahami agar dapat dilakukan berbagai upaya untuk mendorong munculnya perubahan individu yang sedang berkembang, khususnya dalam lingkungan sekolah. Sehubungan dengan hal tersebut maka penelitian tentang efektivitas bimbingan konseling Islam dalam mengatasi permasalahan siswa di sekolah perlu dilakukan untuk mengungkapkan tentang bentuk atau makna kebahagiaan bagi siswa.

Metode Penelitian

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif yang bersandar pada studi lapangan. Peneliti ingin mendeskripsikan dan menggambarkan bagaimana efektivitas bimbingan dan konseling Islam dalam mengatasi permasalahan siswa. Penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang prosedur penemuan yang dilakukan tidak menggunakan prosedur statistik atau kuantifikasi, kualitatif ini mendapatkan hasil data yaitu menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian kualitatif menekankan pada kualitas

bukan kuantitas dan data-data yang dikumpulkan bukan berasal dari kuisioner melainkan berasal dari wawancara, observasi langsung dan dokumen resmi yang terkait lainnya (Moleong (2017).

Observasi adalah teknik atau cara mengumpulkan data dengan mengamati aktivitas yang sedang berlangsung. Observasi terbagi menjadi tiga yaitu observasi partisipatif, observasi terstruktur dan observasi tidak terstruktur (Hardani, 2020).

wawancara adalah pertemuan dua orang untuk berbagi informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dibangun menjadi makna dalam topik tertentu (Sugiono :2019).

Fokus penelitian ini lebih mengarah pada efektivitas bimbingan konseling Islam dalam mengatasi permasalahan siswa. data terbagi menjadi dua kategori utama: data primer dan data sekunder, yang dimana data primer adalah sumber data yang secara langsung diperoleh dari responden, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh tidak langsung melalui orang lain atau dokumen. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh melalui proses observasi yang berupa benda atau proses tertentu dan dari dokumentasi berupa dokumen atau catatan (Tersiana, 2018).

Data observasi dari subjek yang dimana informasi dapat diperoleh. Peneliti bertanya kepada salah satu

Efektifitas Bimbingan Konseling Islam dalam Mengatasi Permasalahan Siswa di MAN Dairi Sidikalang

guru BK serta guru wali kelas di madrasah aliyah (MAN Dairi). Lokasi penelitian ini bertempat di salah satu sekolah agama negeri yang berada di jalan Sisingamaha raja bawah di kecamatan Sidikalang kabupaten dairi provinsi Sumatera utara. Jumlah guru yang mengajar di sekolah ini terdapat 57 guru dan 3 di antaranya yang menjabat sebagai guru BK, 2 di antaranya adalah perempuan dan 1 laki laki. keberadaan sumber data dalam penelitian menjadi elemen kritis karena akan memberikan implikasi langsung terhadap kualitas hasil penelitian tersebut.

Permasalahan-permasalahan yang terjadi di sekolah MAN Dairi ada tiga jenis masalah, pertama, merokok di jam mata pelajaran berlangsung. Kedua, melawan guru dan tidak menghormati guru. Ketiga, siswa-siswa cabut di jam mata pelajaran. Peneliti berfokus pada satu masalah yang akan di teliti, dimana peneliti meneliti masalah merokok di jam mata pelajaran.

Penelitian ini di jelaskan oleh guru BK bahwa bimbingan konseling Islam yang dipakai di MAN Dairi adalah dengan memberikan motivasi secara Islam, berkomunikasi dengan siswa dan menjadi pendengar yang baik, membantu menyelesaikan masalah, serta perlakuan Siswa dengan baik. untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang bimbingan konseling Islam dalam mengatasi permasalahan siswa. diharapkan hasil

penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan program bimbingan konseling Islam yang lebih efektif dan efisien dalam membantu siswa mengatasi masalah dan mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk mencapai kesejahteraan psikologis yang lebih baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Efektivitas bimbingan Konseling Islam yang di laksanakan di MAN Dairi, dapat di lihat dari program berpungsi atau tidaknya ketentuan dan aturan yang telah dibuat dalam rangka menjaga keberlangsungan pelaksanaan program bimbingan dan konseling Islam. Aspek ini mencakup aturan-aturan, baik yang berhubungan dengan guru BK maupun Siswa. Jika ketentuan ini dilaksanakan berarti ketentuan telah berlaku secara efektif. Seperti dalam lingkungan sekolah MAN Dairi dimana Guru BK membuat serangkaian peraturan bagi anak didiknya yang salah satunya dilarang merokok dilingkungan sekolah. Pentingnya Bimbingan Konseling Islam dalam pendidikan adalah untuk memastikan bahwa siswa mendapatkan dukungan yang tepat untuk mengoptimalkan potensi mereka, mengatasi masalah yang mungkin timbul, mempersiapkan diri untuk masa depan, dan mencapai kesejahteraan.

Perilaku merokok merupakan perilaku yang merugikan, tidak hanya

bagi individu yang merokok tetapi juga bagi orang-orang disekitar perokok yang ikut terhirup asap rokok dan kerugian yang ditimbulkan bisa dari sisi kesehatan juga ekonomi. Dari sisi kesehatan, pengaruh bahan-bahan kimia yang dikandung rokok seperti nikotin, karbon monoksida, dan tar akan memacu kerja dari susunan sistem saraf pusat dan susunan saraf simpatis sehingga mengakibatkan tekanan darah meningkat dan detak jantung bertambah cepat (Sitkes, 2014).

Perilaku merokok terbesar berawal pada masa remaja dan meningkat menjadi perokok tetap dalam waktu beberapa tahun saja. Adapun alasan mereka merokok itu dapat mengurangi rasa tegang, kecemasan yang timbul dan juga merasa bila tidak merokok terasa pahit dan mengantuk.

Dari wawancara dengan guru BK di sekolah Madrasah Aliyah Dairi (MAN Dairi) penulis menemukan beberapa jenis masalah yang terjadi yaitu :

Pertama, siswa-siswa di Sekolah Madrasah Aliyah Dairi ini sering sekali kedatangan merokok di jam sekolah bahkan sering tercium aroma rokok ketika guru ingin masuk ke kelas untuk mengajar, hampir setiap guru-guru mata pelajaran masuk keruangan sering kali di temukan bekas rokok. Kedua, siswa-siswa melawan guru, sering kita jumpai bahkan tidak asing lagi ketika kita mendengar seorang siswa melawan guru, di sekolah sekolah umum bahkan sampai dengan sekolah

Madrasah. ada beberapa siswa yang memang tidak suka di perintah oleh gurunya meskipun itu lebih tua darinya, seakan akan harga diri seorang guru dibawah kendali seorang siswa MA. bahkan mereka berbicara tidak sopan dengan guru seolah olah berbicara dengan teman sebaya. Ketiga, siswa-siswa sering bolos disaat jam pelajaran, banyak siswa-siswa di Sekolah Madrasah Aliyah ini yang sering kedatangan membolos ketika jam pelajaran bahkan membolos dengan mengajak teman teman yang lainnya. Siswa-siswa merasa seperti pelajaran itu membosankan dan kurang tertarik pada belajar, sering kali siswa-siswa membolos karena pengaruh dari teman-temannya.

Bimbingan konseling Islam di laksanakan tiga kali dalam satu minggu kepada siswa-siswa di sekolah, agar mereka mampu untuk mengikuti bimbingan konseling sekaligus belajar dengan aman tanpa adanya hambatan, bimbingan konseling Islam ini dilakukan setiap hari senin, kamis, dan jumat, dan dilakukan di ruangan aula dekat dengan ruangan perpustakaan sekolah tepatnya dilantai 2. walaupun proses bimbingan konseling Islam ini dilakukan digedung aula tetapi guru BK dapat memberikan bimbingan konseling dengan baik kepada siswa-siswa. Sekolah MAN ini juga mempunyai waktu khusus untuk melakukan bimbingan konseling kepada siswa, yang di lakukan setelah istirahat pertama dan dilakukan 1 jam

Efektifitas Bimbingan Konseling Islam dalam Mengatasi Permasalahan Siswa di MAN Dairi Sidikalang

setiap pertemuannya, setelah itu kembali keruangan masing-masing untuk melakukan proses belajar mengajar. setiap ingin melakukan proses bimbingan konseling kepada seluruh siswa, guru BK selalu memberikan kertas kosong kepada setiap ketua kelas agar mengabsen seluruh anggota nya, dengan begitu guru BK bisa tau siapa saja yang tidak berhadir dalam proses bimbingan konseling.

Bimbingan konseling yang dilakukan Guru BK di sekolah MAN Dairi untuk membantu siswa-siswa berhenti merokok, antara lain:

- Menjalin komunikasi dengan siswa dan melakukan Bimbingan kelompok
Guru BK di Sekolah MAN Dairi melakukan Bimbingan kelompok untuk siswa siswa yang kedapatan merokok di sekolah. guru BK sangat berpengaruh kepada siswa disaat dia Membimbing, mengingatkan, memberi nasihat, dan memberikan motivasi kepada siswa, agar seorang siswa sadar bahwa seorang pelajar tidak boleh merokok, apalagi dijam mata pelajaran.
- Perhatikan pergaulannya
Menjadi guru BK juga perlu untuk memperhatikan pergaulan dari siswa-siswanya agar tidak salah pergaulan, apalagi yang dibimbing adalah anak pelajar yang masih perlu di perhatikan.
- Beri batasan yang konkret

Guru BK memberikan batasan kepada siswa bukan berarti guru BK menjadikan siswa menjadi tidak berhak untuk bebas, tapi supaya siswa siswa tau batasan bahwa dia sedang menajdi seorang anak didik di sekolah, yang harus mengikuti aturan yang berlaku.

- dukasi bahaya rokok
Guru BK di sekolah MAN Dairi juga memberikan edukasi bahaya merokok, menggunakan infokus di aula agar siswa siswa dapat melihat bahaya merokok.
- Bimbing anak dengan lembut
Guru BK juga perlu bersikap lembut kepada siswa ketika membimbing, agar siswa juga tidak merasa takut ataupun canggung untuk bimbingan kepada Guru BK, dan siswa juga tidak takut untuk mengemukakan pendapatnya.

Adapun pelaksanaan bimbingan konseling Islam dalam mengatasi permasalahan siswa di sekolah Madrasah Aliyah Dairi (MAN Dairi) adalah:

1. Melakukan bimbingan konseling Islam di awali dengan Basmallah dan di akhiri dengan do'a
Di sekolah Madrasah Aliyah dairi ini Setiap ingin memulai proses bimbingan konseling guru BK di Madrasah Aliyah Dairi selalu mengawalinya dengan pembukaan Basmallah dan berdo'a seraya agar lebih mendekatkan diri kepada Allah swt, dan agar setiap proses

yang dilakukan oleh BK dengan siswa mendapatkan berkah serta kebaikan-kebaikan untuk merubah tingkah laku siswa yang sudah terjadi.

2. Memberikan pengarahan tentang sikap tawadhu kepada siswa
Di sekolah Madrasah Aliyah Dairi ini guru BK atau muallim muslimah memberikan pengarahan tentang sikap tawadhu seseorang, Sikap-sikap ini mencakup penghormatan, kerendahan hati, ketaatan, dan sikap hormat kepada guru sebagai pemimpin spiritual dan pencari ilmu. Selain itu, akhlak terhadap orang tua juga ditekankan sebagai bagian penting dari pembentukan karakter. Siswa-siswa diarahkan untuk memelihara hubungan yang baik, menghormati, dan memuliakan orang tua sebagai bentuk penghargaan atas kasih sayang dan pengorbanan yang telah diberikan.
3. Memberikan motivasi Pemahaman tentang agama
kebanyakan Siswa-siswa Madrasah Aliyah Dairi (MAN Dairi) awalnya memiliki pemahaman agama yang terbatas, sehingga perlu dibimbing untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan menyesuaikan pemahaman mereka secara tepat. Kehadiran mereka dalam kegiatan bimbingan konseling Islam bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang akhlak yang

dijunjung tinggi dalam Islam, yang kemudian mereka praktikkan dalam kehidupan sehari-hari. Penting untuk dicatat bahwa partisipasi mereka dalam aktivitas keagamaan ini didasari oleh keinginan pribadi untuk mendapatkan keridhaan Allah SWT, tanpa adanya tekanan atau motif lain yang mendorong.

4. Membimbing dan mengarahkan siswa
Sebagai seorang guru BK yang keilmuan agama pembimbingnya sangat mendalam dan meluas. Guru BK di sekolah Madrasah Aliyah Dairi ini memberikan bimbingan kepada para siswa-siswa. dengan pengalaman dan kebijaksanaannya, beliau selalu memastikan bahwa dialog dengan para siswa-siswa tidak hanya informatif tetapi juga berkesan, menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan membangun.

Bimbingan konseling Islam merujuk pada upaya membantu individu agar mereka memperoleh kesadaran akan eksistensinya sebagai makhluk Allah SWT, yang diharapkan hidup dalam keselarasan dengan ajaran dan panduan Ilahi. hal ini bertujuan agar individu dapat mencapai kebahagiaan, baik dalam kehidupan dunia maupun kehidupan akhiratnyd. Pentingnya bimbingan konseling Islam terletak pada peranannya dalam membantu individu berinteraksi secara

Efektifitas Bimbingan Konseling Islam dalam Mengatasi Permasalahan Siswa di MAN Dairi Sidikalang

sosial dan mengatasi berbagai masalah kehidupan sehari-hari sesuai dengan prinsip-prinsip yang terdapat dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah. Dengan demikian, bimbingan keagamaan menjadi sarana yang penting dalam mengejar kebahagiaan yang hakiki dalam kehidupan ini serta di akhirat.

Bimbingan Konseling Islami

Bimbingan konseling Islami di sekolah juga sangat berperan penting untuk siswa di sekolah MAN Dairi, untuk memahami perilaku dan karakter siswa. Berdasarkan penelitian menyeluruh dan wawancara kepada guru BK penulis mendapatkan 3 jenis permasalahan yang terjadi di sekolah Madrasah Aliyah (MAN Dairi) yang sedang terjadi, sebagai berikut :

1. Siswa-siswa di Sekolah merokok di jam pelajaran berlangsung.
2. Siswa-siswa di Sekolah sering melawan guru dan tidak menghormati guru sama sekali.
3. Siswa-siswa di Sekolah juga sering tidak masuk kelas / bolos dari jam pelajaran.

Bimbingan konseling Islami menurut Faqih (Wicaksono, 2019) merupakan pemberian bantuan pada siswa yang dilakukan dengan menanamkan nilai-nilai ajaran Islam, agar siswa dapat menjadi pribadi yang bahagia di dunia dan akhirat. Menurut Farid (2015) bimbingan dan konseling Islami bertujuan agar terwujudnya keseimbangan antara kehidupan dunia

dan akhirat, dengan berlandaskan al-Qur'an dan al-Hadits. Tujuan akhir dari bimbingan dan konseling Islami adalah untuk menjadikan individu menjadi manusia yang utuh dengan meningkatkan iman, Islam, dan ihsannya sehingga bisa bahagia dunia maupun akhirat (Mahmudi, 2016).

Bimbingan Islami merupakan layanan bimbingan yang dilakukan secara Islami, dimana pemberian layanan tersebut meliputi konsultasi, pengembangan diri, pencegahan atau tindakan preventif, informasi, character building, pemeliharaan dan pengembangan, dan motivasi (Ismanto et al., 2016). Konseling Islami adalah proses pemberian pertolongan secara berkelanjutan pada individu ataupun kelompok yang memiliki masalah secara lahir dan batin, agar kemudian bisa memahami dirinya serta menemukan solusi dari masalahnya dan dapat hidup harmonis sesuai dengan ketentuan Allah (Edison, 2018). Dapat disimpulkan bahwa bimbingan Islami bersifat preventif atau pencegahan, sedangkan konseling bersifat kuratif atau penanganan.

Guru BK selain harus menguasai keilmuan terkait bimbingan dan konseling juga harus memiliki penguasaan agama yang baik agar mampu mengintegrasikan antara praktek bimbingan dan konseling dengan nilai-nilai keIslaman saat proses bimbingan dan konseling dilakukan (Bahiroh & Suud, 2020) Selain itu, pada pelaksanaannya menurut

Faqih (Farid, 2015) bimbingan dan konseling Islami juga menggunakan ilmu-ilmu dasar seperti ilmu jiwa/psychology, antropology, ilmu syari'ah/hukum, filsafat, sosiologi, ilmu ekonomi, dan juga ilmu pendidikan.

Pentingnya menjaga mood bahagia dalam dunia pendidikan semakin ditekankan oleh para pengajar dan ahli pendidikan. kebahagiaan siswa sangat berpengaruh terhadap performa akademik mereka dan kemampuan untuk mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi di dalam maupun di luar kelas. Oleh karena itu, bimbingan konseling Islam diharapkan dapat membantu Sekolah Madrasah Aliyah Negeri (MAN Dairi) dalam mengatasi permasalahan pada mereka. dalam hasil penelitian ini, para siswa yang mendapatkan bimbingan konseling Islam melaporkan bahwa mereka merasa lebih tenang dan bersemangat dalam menjalani hidup. Hal ini menunjukkan bahwa bimbingan konseling Islam dapat membantu mengurangi rasa cemas dan khawatir yang seringkali membebani siswa.

Selain itu, para siswa juga melaporkan bahwa mereka merasa lebih optimis tentang masa depan mereka. Dengan demikian, bimbingan konseling dapat membantu siswa untuk melihat sisi positif dari berbagai situasi dan mempertahankan motivasi untuk mencapai tujuan mereka. Stres dan tekanan hidup yang tinggi dapat mempengaruhi kesejahteraan mental siswa dan mempengaruhi performa

akademik mereka. Dalam penelitian ini, para siswa yang mendapatkan bimbingan konseling melaporkan bahwa mereka lebih mampu mengatasi stres dan tekanan hidup. Hal ini menunjukkan bahwa bimbingan konseling dapat membantu siswa untuk mengembangkan strategi coping yang efektif. Strategi coping yang efektif dapat membantu siswa untuk menghadapi berbagai tantangan dan mengurangi dampak negatif dari stres dan tekanan hidup. Dengan demikian, bimbingan konseling dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi kebahagiaan siswa.

Layanan bimbingan konseling sangat dibutuhkan agar siswa yang memiliki masalah dapat terbantu, sehingga mereka dapat belajar dengan baik. Siswa yang memiliki masalah kadang-kadang tidak mengerti bagaimana cara mengatasinya, ada juga yang tidak tahu kepada siapa ia harus meminta bantuan untuk menyelesaikan masalah tersebut. Apabila masalah mereka tidak dapat belajar dengan konsentrasi, dalam keadaan seperti ini peran bimbingan konseling dalam pembelajaran sangat diperlukan untuk mengatasi siswa-siswa yang terganggu konsentrasi belajarnya. Layanan bimbingan konseling dalam pembelajaran ada tiga yaitu: pertama, bimbingan belajar. Kedua, bimbingan sosial. Ketiga, bimbingan dalam mengatasi masalahnya (Carles et al., 2023).

Fungsi Bimbingan dan Konseling Islam

Kedudukan bimbingan dan konseling di lembaga pendidikan formal maupun non-formal menjadi penting, karena proses kegiatan belajar mengajar melibatkan guru dan peserta didik yang saling berinteraksi. dari interaksi ini dapat diketahui bagaimana sikap dan perilaku peserta didik selama kegiatan belajar di sekolah maupun ketika diluar. Bimbingan konseling Islam memiliki tiga fungsi yang penting seperti pencegahan dari hal-hal negatif, langkah perbaikan diri, dan pengembangan fitrah individu (Kuliyatun, 2020).

Jika dilihat dari fungsi yang pertama yakni pencegahan yang dilakukan untuk menghambat adanya masalah dan hal-hal negatif yang datang. Fungsi yang kedua yakni perbaikan dilakukan setelah individu mengalami masalah tersebut kemudian diarahkan kembali agar tidak mengulangi kesalahan tersebut. Fungsi yang ketiga yaitu berusaha menggali dan mengembangkan bakat individu. Pendapat lain mengemukakan ada lima fungsi dari bimbingan konseling yakni Pertama, fungsi pencegahan dilakukan pada saat belum mengalami permasalahan hal ini dilakukan untuk mengantisipasi dan melakukan langkah langkah agar terhindar dari masalah. Kedua, fungsi pemahaman yang dilakukan untuk membangun tingkat pemahaman peserta didik dalam berfikir dan bertindak dengan benar.

Ketiga, fungsi pengentasan sebagai upaya yang dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan yang dialami oleh peserta didik dengan sebijak mungkin. Keempat, pemeliharaan dilakukan ketika pengalaman positif peserta didik selama ini dikembangkan dengan baik. Kelima, fungsi penyaluran yang dilakukan bimbingan konseling ini mengarahkan peserta didik terhadap minat dan kemampuannya kemudian diberikan suport penuh agar termotivasi untuk mendapatkan hasil yang memuaskan (Fatimatuzzahroh, 2021).

Tujuan bimbingan dan konseling adalah membantu individu dalam rangka menemukan pribadinya sehingga mampu memahami kelebihan dan kekurangan dirinya, dapat menerima dan menyikapi secara positif, dan akhirnya dapat mengembangkan dan mengaktualisasikan dirinya lebih lanjut dalam kehidupan sosialnya. Menemukan pribadi bermakna juga individu tersebut disamping dapat mewujudkan hal-hal positif dalam dirinya juga dapat menerima apa adanya hal-hal negatif yang mungkin terdapat pada pribadinya (gusman lesmana, 2021).

Kesimpulan

Penelitian ini berfokus pada Efektifitas Bimbingan Konseling Islam dalam mengatasi permasalahan siswa di sekolah MAN Dairi, seefektifitas apa Bimbingan konseling Islam yang telah

dilakukan. Mengenai bimbingan konseling Islami dalam mengatasi permasalahan siswa merokok di jam mata pelajaran. Berdasarkan beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa bimbingan dan konseling Islami efektif dalam menangani masalah yang dialami siswa di MAN Dairi. Dengan adanya Bimbingan konseling Islami yang dilakukan di sekolah MAN Dairi dapat mendekatkan siswa-siswa kepada Allah SWT dengan mengikuti sunnah-sunnah sesuai dengan al-qur'an dan hadits.

Daftar Pustaka

- Ermaliani, E. (2021). Pengembangan panduan konseling Islami berbasis model Gerald Corey. *TERAPUTIK: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 4(3), 429–443. <https://doi.org/10.26539/terapeutik.43545>
- Asror, M. (2021). Studi Analisis Program Bimbingan Konseling Komprehensif Berbasis Islam Untuk Meningkatkan Resiliensi Siswa. Pamomong: *Journal of Islamic Educational Counseling*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.18326/pamomong.v1i1.1-13>
- Carles, E., Hiptraspa, Z., Warsah, I., & Effendi, M. (2023). Peningkatan Kesejahteraan Mental Siswa melalui Bimbingan Konseling Islam. *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 7(1), 149–164.
- El Fiah Rifdah, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M): IAIN Raden Intan Lampung, 2020
- Fahyuni Eni Fahriatul, *Buku Ajar Bimbingan dan Konseling Islami di Sekolah*, UMSIDA Press: Sidoarjo Jawa Timur, 2018
- Lesmana Gusman, *Kapita Selekta Pelayanan Konseling, Bahan Ajar Bimbingan dan Konseling*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMSU: Sumatera Utara Medan, 2021
- Dani, I. R. (2023). Analisa Peran Bimbingan Konseling Islam Dalam Memotivasi Belajar Siswa Di SMA N 1 Serba Jadi Kabupaten Serdang Bedagai. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Terapan*, 13(2), 23–34.
- Dewi Yati, T. (2022). Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok. *Jurnal Syntax Admiration*, 3(4), 631–638. <https://doi.org/10.46799/jsa.v3i4.429>
- Farid Muhajir, M. . R. (2020). Analisis perilaku konsumtif ditinjau dari kepercayaan diri siswa MTs Darussalam. *Jurnal At-Taujih*, 01(2).
- Fatimatuzzahroh, Siti. A. M. (2021). Efektivitas Penerapan Bimbingan Konseling Islami Mengatasi Permasalahan Siswa Dalam Proses Belajar :

- Literature Review. *Prosiding Seminar & Lokakarya Nasional Bimbingan Dan Konseling 2021 PD ABKIN JATIM & UNIPA SBY EFEKTIVITAS*, 27–33.
- Hj. Sitti Trinumi. (2019). Pendidikan Berbasis Bimbingan Dan Konseling Islam Dalam. *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam*, 6, 81–88.
- Ismah, I. (2022). Menarik Minat Siswa Pada Layanan Bimbingan Dan Konseling Islami Di Sekolah Menggunakan Layanan Informasi Dengan Teknik Modelling. *Jurnal Konseling Gusjigang*, 2(1), 12–19. <https://doi.org/10.24176/jkg.v2i1.550>
- Kartika MR, G. N. (2018). Perspektif Bimbingan Konseling Dalam Pendidikan Islam. *NALAR: Jurnal Peradaban Dan Pemikiran Islam*, 1(2), 95. <https://doi.org/10.23971/njppi.v1i2.906>
- Kuliyatun, K. (2020). Bimbingan Dan Konseling Islam Dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA). *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam*, 2(1), 91. <https://doi.org/10.32332/jbpi.v2i1.2064>
- Nursa, R. A., & Mufnizar, A. (2020). *The development of al-Islam's learn oriented higher order thinking skills (HOTS) is based on neurosains. Islam in World Perspectives Symposium "Nurturing Young Muslim in The Post-Truth Era: Islamic Studies Perspective,"* 1(1), 109–122.
- Oetami, P., & Yuniarti, K. W. (2020). Orientasi Kebahagiaan Siswa Sma, Tinjauan Psikologiindigenous Pada Siswa Laki-Laki Dan Perempuan. *HUMANITAS: Indonesian Psychological Journal*, 8(2), 105. <https://doi.org/10.26555/humanitas.v8i2.458>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Tamami, B., & Mijianti, Y. (2023). Bimbingan Konseling Islam untuk Meningkatkan Spiritual Quotient Siswa SMP Islam Ambulu Jember. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 11(2), 258–269. <https://doi.org/10.24269/dpp.v11i2.7224>
- Wahyuni, Y., & Iswari, M. (2022). Peran bimbingan dan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar matematika pada siswa kelas vii smpn 3 pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 8043–8050.